



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

# **PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

**2018**

**IMPLEMENTASI  
TEKNOLOGI TEPAT  
GUNA KEPADA  
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



# PROSIDING

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

**Yogyakarta, 03 November 2018**

**Penerbit :**

**Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Pengabdian Masyarakat**

**Telp. (0274) 884 201 ext 611**

**Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)**



# PROSIDING

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom  
Bety Wulan Sari, M.Kom**

**Kulit Muka : Nirmalasari**

**Penerbit :**

**Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Pengabdian Masyarakat  
Telp. (0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)**

**Cetakan I, November 2018**

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

## IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

### Reviewer :

**Dr. Kusrini, M.Kom.**

**Eny Nurnilawati, S.E., M.M.**

**Heri Sismoro, M.Kom.**

**Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.**

**Mei P. Kurniawan, M.Kom.**

**Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom**

**Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	v
<b>Daftar Isi</b>	vii
<b>1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman</b> <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
<b>2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan</b> <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
<b>3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul</b> <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
<b>4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini</b> <i>Agit Amrullah</i>	19
<b>5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten</b> <i>Agus Purwanto</i>	25
<b>6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman</b> <i>Agustina Rahmawati</i>	31
<b>7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser</b> <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
<b>8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i></b> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
<b>9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman</b> <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
<b>10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara</b> <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
<b>11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman</b> <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67  
*Ardiyati*
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73  
*Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis*
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79  
*Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati*
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85  
*Banu Santoso*
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91  
*Bayu Setiaji*
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97  
*Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana*
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103  
*Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa*
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109  
*Fahrul Imam Santoso*
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115  
*Ferri Wicaksono dan Haryoko*
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121  
*Ferry Wahyu Wibowo*
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127  
*Fitri Juniwati Ayuningtyas*

<b>23. Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman</b>	<b>133</b>
<i>Fitria Nucifera</i>	
<b>24. Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul</b>	<b>139</b>
<i>Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti</i>	
<b>25. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman</b>	<b>145</b>
<i>Hanantyo Sri Nugroho</i>	
<b>26. Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah</b>	<b>151</b>
<i>Haryoko dan Ferri Wicaksono</i>	
<b>27. Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah</b>	<b>157</b>
<i>Hendra Kurniawan</i>	
<b>28. Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta</b>	<b>163</b>
<i>Ika Afianita Suherningtyas</i>	
<b>29. Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft</b>	<b>169</b>
<i>Ikmah dan Anik Sri Widawati</i>	
<b>30. Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”</b>	<b>175</b>
<i>Irma Rofni Wulandari</i>	
<b>31. Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"</b>	<b>181</b>
<i>Ismadiyanti Purwaning Astuti</i>	
<b>32. Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital</b>	<b>187</b>
<i>Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan</i>	
<b>33. Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta</b>	<b>193</b>
<i>Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza</i>	
<b>34. Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”</b>	<b>199</b>
<i>Lilis Dwi Farida</i>	
<b>35. Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta</b>	<b>205</b>
<i>Moch. Farid Fauzi</i>	

<b>36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten</b>	<b>211</b>
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
<b>37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i></b>	<b>217</b>
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
<b>38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman</b>	<b>223</b>
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
<b>39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem</b>	<b>229</b>
<i>Oki Arifin</i>	
<b>40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur</b>	<b>235</b>
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
<b>41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul</b>	<b>241</b>
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
<b>42. Sekolah Demokrasi</b>	<b>247</b>
<i>Rezki Satri</i>	
<b>43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia</b>	<b>253</b>
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
<b>44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul</b>	<b>259</b>
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
<b>45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah</b>	<b>265</b>
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
<b>46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta</b>	<b>271</b>
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
<b>47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)</b>	<b>277</b>
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	



<b>48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun</b>	<b>283</b>
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
<b>49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo</b>	<b>289</b>
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
<b>50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta</b>	<b>295</b>
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
<b>51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan</b>	<b>301</b>
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
<b>52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul</b>	<b>307</b>
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
<b>53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta</b>	<b>313</b>
<i>Sumarni Adi</i>	
<b>54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain</b>	<b>319</b>
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
<b>55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta</b>	<b>325</b>
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
<b>56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta</b>	<b>331</b>
<i>Vidyana Arsanti</i>	
<b>57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar</b>	<b>337</b>
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
<b>58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman</b>	<b>343</b>
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
<b>59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari</b>	<b>349</b>
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
<b>60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari</b>	<b>355</b>
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361  
*Irton*
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367  
*Mulia Sulistiyono*
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373  
*Citra Desy Aisyah Alkis*
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379  
*Agung Nugroho*
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385  
*Bhanu Sri Nugraha*
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391  
*I Made Artha Agastya*

## SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI RW 02 KELURAHAN BENER KECAMATAN TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA

Vidyana Arsanti

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : vdya.ar@amikom.ac.id

### Abstrak

*Jumlah Penduduk Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo pada Tahun 2016 yaitu berjumlah 4.855 Jiwa dengan Kepadatan penduduk 8.518 jiwa/km<sup>2</sup> (sumber: Dukcapil Kota Yogyakarta, Kecamatan Tegalrejo Dalam Angka 2017). Dengan jumlah penduduk yang besar maka akan berimbas terhadap jumlah sampah yang dihasilkan, terutama sampah Rumah Tangga. Pengelolaan sampah rumah tangga dinilai paling efektif untuk mengurangi jumlah sampah yang ditangani oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Melalui kondisi tersebut, maka diadakan kegiatan sosialisasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang cara memilah sampah organik dan anorganik serta cara membuat sampah organik menjadi kompos. Kegiatan ini dilakukan di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo yang merupakan salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi dan belum pernah diadakan kegiatan pengelolaan sampah, selain itu merupakan daerah yang ditunjuk oleh pihak Kelurahan sebagai daerah percontohan dan binaan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat mengenai garbage education ini dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pengelolaan sampah, lalu pengetahuan yang dimiliki tersebut dapat secara signifikan mengurangi jumlah sampah dan meningkatkan kesehatan lingkungan. Materi yang diberikan dilakukan di Balai RW 02 Gedung Serbaguna. Beberapa kader RW 02 meminta untuk dilakukan kegiatan lanjutan yaitu pembenahan Bank Sampah yang dimiliki RW 02 dengan perbaikan Manajemen dengan Sistem Perbankan.*

**Kata kunci:** *Pengelolaan Sampah; Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat Sampah Rumah Tangga;*

### 1. PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat [1]. Sampah rumah tangga adalah sampah yang dihasilkan oleh satu atau beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu bangunan atau asrama yang terdapat di desa atau kota. Sampah perkotaan merupakan salah satu yang harus mendapatkan perhatian serius. Jumlah sampah meningkat seiring dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk. Peningkatan jumlah sampah ini bila tidak diimbangi dengan peningkatan dan perbaikan sarana prasarana fasilitas pembuangan sampah komunal akan mengakibatkan permasalahan antara lain sampah tidak terangkut sehingga dapat menyebabkan berbagai penyakit, lingkungan tampak kotor, bau yang tidak sedap, dan lain sebagainya. Menurut Rineksa (2007), meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan kemajuan peradaban manusia telah diikuti dengan pola hidup yang semakin konsumtif. Kebutuhan hidup manusia semakin beragam dan masyarakat

pun menjadi bersifat konsumtif [2]. Budaya masyarakat yang konsumtif ini cenderung mengeksploitasi sumberdaya alam yang sekaligus menurunkan kualitas lingkungan hidup, yang diakibatkan oleh peningkatan limbah padat (sampah), cair, maupun gas. Menurut Perda No 1 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah ini menjadi tanggungjawab bersama antara masyarakat dan Pemerintah, meliputi kegiatan: (a) pembatasan timbulan sampah; (b) pendauran ulang sampah; (c) pemanfaatan kembali sampah. Lebih jauh Basriyanta (2007) menyatakan bahwa berkaitan dengan sampah khususnya sampah rumah tangga (sampah domestik), akan lebih efektif dan efisien apabila pengelolanya dilakukan bersama secara komunal, dimulai dalam satu lingkup yang kecil (keluarga, kampung) [3]. Hal ini karena keluarga merupakan bagian inti dari suatu kampung atau wilayah. Apabila setiap keluarga bisa mengelola

sampahnya masing-masing secara efektif dan efisien, maka dapat dipastikan kebersihan lingkungan sekitar juga terjaga. Selain itu, Kampung atau RW merupakan miniatur dari wilayah. Apabila dalam satu kampung masyarakatnya sadar dan mau bekerja sama mengelola sampah dengan baik dan benar, maka dapat diharapkan kampung tersebut akan memiliki lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Tujuan dari dilakukan kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat ini adalah agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan metode yang benar dan sederhana, sehingga di sisi lain dapat memperoleh manfaat selain dapat mengurangi jumlah volume sampah yang dihasilkan juga dapat menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Bulan Mei 2018 - Oktober 2018 (selama 6 Bulan). Lembaga/ mitra kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pengelolaan sampah adalah RW 02 Kelurahan Bener yang beralamat di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut: (1) Berada di wilayah padat penduduk, sehingga untuk membuang sampah langsung di tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yaitu dengan memberikan grafik Kepadatan penduduk dan data timbangan sampah maka penduduk akan paham bahwa sampah yang dibuang ke TPS akan memberikan sumbangan jumlah sampah. (2) Minimnya pendidikan pengelolaan sampah. Belum pernah diberikan pengetahuan tentang pendidikan pengelolaan sampah dengan memilah sampah Organik dan Anorganik. Sampah Organik di proses menjadi Kompos, sampah Anorganik menggunakan metode 3 R + 1 D (*Reduce, Reuse, Recycle, Disposal*) yaitu dengan pemberian materi pengelolaan sampah dan pembagian kantong sampah anorganik. (3) Belum pernah dilakukan kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah dengan metode yang benar, sederhana dan murah yaitu dengan pemberian *Leaflet* dan pemasangan *poster* pada papan pengumuman warga. (4) Berada di pinggir jalan Bener, sehingga bila sampah menumpuk lingkungan terlihat kotor dan bau yaitu dengan mengaplikasikan dengan hanya membuang

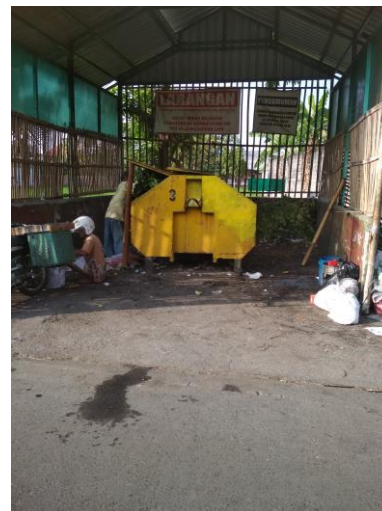
sampah Anorganik dengan Kantong Sampah yang telah di bagikan.

Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah. Dengan metode pengelolaan sampah yang sederhana dan biaya yang murah diharapkan dapat mengkonversi sampah menjadi bahan yang berguna, juga dapat meminimalisir dampak kerusakan lingkungan. Sosialisasi pengelolaan sampah dilakukan dengan metode ceramah, pembagian Kantong Sampah Anorganik, pembagian *Leaflet*, dan Penempelan *Poster* pada papan pengumuman warga.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Pengelolaan Sampah

Selama ini penduduk membuang sampah rumah tangganya langsung ke TPS yang ada di lingkungan mereka. Namun, baru-baru ini ada wacana bahwa TPS itu akan segera ditutup mengingat kondisi lingkungan sekitar sudah tidak memungkinkan. Beberapa masyarakat yang tinggal di dekat TPS tersebut sudah merasa tidak nyaman dan mengeluh akibat bau yang ditimbulkan. Selain itu lingkungan menjadi kotor karena ada beberapa sampah yang berceceran dalam pengangkutan. Berikut *Gambar 1* TPS yang dimiliki penduduk selama ini sebagai fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah Kota Yogyakarta:



**Gambar 1. TPS Bener (Landasan Container Bener)**

Pengelolaan sampah dirasa penting dalam memberikan solusi terhadap keberlangsungan lingkungan yang bersih dan sehat. Pengelolaan Sampah yaitu kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi

pengurangan dan penanganan sampah (Perda No 1 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup). Pengelolaan sampah yaitu meliputi 3 hal: pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, pemanfaatan kembali sampah. Pengelolaan Sampah dalam hal ini merubah sampah menjadi bahan yang berguna, atau merubah sampah yang tadinya tidak ekonomis menjadi bernilai ekonomis, tentunya dilakukan secara efisien tanpa menimbulkan dampak bagi lingkungan. Dalam hal ini, memberi pengetahuan kepada masyarakat bahwa produksi sampah akan meningkat bila tidak dilakukan pengelolaan. Seiring dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat maka semakin meningkat pula produksi sampah yang dihasilkan. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan jumlah penduduk dengan jumlah Sampah yang dihasilkan dari hasil penimbangan. Dibawah ini adalah data jumlah penduduk Kelurahan Bener Tahun 2016 (Gambar 2):

PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1 Luas, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Tegalrejo, 2016

Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
Tegalrejo	0,82	8.997	10,972
Bener	0,57	4.855	8,518
Kricak	0,82	13.027	15,887
Karangwaru	0,70	9.814	14,020
Kec.Tegalrejo	2,91	36.693	12,609

Sumber : Dukcapil Kota Yogyakarta  
Kecamatan Tegajrejo Dalam Angka 2017 21

Gambar 2. Data Jumlah Penduduk Kelurahan Bener Tahun 2016

Data di atas dibandingkan dengan jumlah kapasitas container sampah di Kelurahan Bener dengan Kapasitas 6 m<sup>3</sup> perhari sampah yang terangkut ke TPA Piyungan (Gambar 3).

NO	KECAMATAN	NAMA TPS/DEPO TRANSFER/CONTAINER	KAPASITAS	SEKTOR	KETERANGAN			
					TPS	DEPO	CONTAINER	
4	BENAR	TPS 1						
		1 TPS KAWASAN BANGUNREJO	21M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		2 TPS WONGSODIOLAN	12M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		3 TPS STRIWI 1	8M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		4 TPS STRIWI 2	8M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		5 TPS GOWONGAN	21M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		Jumlah	32M <sup>3</sup>		5	-	-	
5	TEGALREJO	TPS 1						
		1 TPS KAWASAN BANGUNREJO	8M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		2 TPS KAWASAN KRICKAK	4M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		3 TPS JATI	52M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		4 TPS KEDALULTAN RAKYAT	3M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		5 TPS GONDOLARU	3M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		6 TPS TEGALREJO	21M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		DEPO						
		1 DEPO MAKAM UFOROLOYO	12M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		CONTAINER						
		Jumlah	61M <sup>3</sup>		6	1	2	
6	GEDONGTENGEN	TPS 1						
		1 TPS GEZONSTENGEN	4M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		2 TPS PASAR KEMBANG (BARAT)	6M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		3 TPS PASAR KEMBANG (TIMUR)	4M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN				
		DEPO						
1 DEPO PINGGOKUSUMAN	28M <sup>3</sup>	MALIOBORO-KRANGGAN						

Gambar 3. Volume Sampah perhari di setiap Container

Container yang penuh Sampah yang terangkut di bawa dengan mobil ke TPA Piyungan. Berikut adalah Gambar 4 container yang setiap hari mengangkut sampah dari TPS menuju sektor Malioboro-Kranggan.



Gambar 4. Container Sampah yang terangkut Per hari

Setelah itu di bandingkan dengan data hasil timbangan sampah di TPA Piyungan. Terlihat bahwa sumbangan sampah dari Kota Yogyakarta dari bulan ke bulan bertambah banyak (Gambar 5).

DATA TIMBANGAN TPA PIYUNGAN TAHUN 2016

BULAN	KAB BANTUL	KAB SLEMAN	KOTA YOGYAKARTA	SIWASTA KAB BANTUL	SIWASTA KAB SLEMAN	SIWASTA KOTA	INSIDENTAL	JUMLAH (ton)
JANUARI	1.671	4.701	4.153	149	356	2.693	1.415	15.138
FEBRUARI	1.733	4.666	4.293	153	367	2.440	2.118	15.770
MARET	1.914	4.970	4.336	109	390	2.621	2.192	16.532
APRIL	1.502	4.218	2.350	54	322	2.510	1.714	12.670
MAY	1.327	4.273	4.080	71	306	147	2.075	12.279
JUNI	1.561	4.293	5.145	59	274	24	2.367	13.723
JULI	1.630	4.022	6.193	66	207	22	2.459	14.599
AGUSTUS	1.817	4.590	6.586	69	274	20	2.935	16.291
SEPTEMBER	1.633	4.341	6.085	40	263	23	2.460	14.845
OKTOBER	2.081	4.994	7.066	55	309	28	2.743	17.276
NOVEMBER	2.196	5.007	7.007	44	324	224	2.907	17.709
DESEMBER	2.271	4.945	7.105	64	271	261	1.291	16.208
Total (ton)	21.336	55.020	64.399	933	3.663	11.013	26.676	183.040
RATA-RATA	1.778	4.585	5.367	78	305	918	2.223	15.253

RATA-RATA PERHARI 176,4

Gambar 5. Data Timbangan Sampah di TPA Piyungan Tahun 2016

### 3.2. Pendidikan Pengelolaan Sampah

Mengingat dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh sampah baik di lingkup rumah tangga maupun

di lingkup masyarakat, maka penting untuk setiap individu dalam masyarakat menyadari pentingnya melakukan pengelolaan sampah. Sampah yang biasanya hanya dibuang dan mengakibatkan dampak negatif bagi lingkungan hidup harus mulai dikelola oleh masyarakat agar memiliki nilai lebih dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam melakukan pengelolaan sampah, masyarakat memerlukan pendidikan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang jenis-jenis sampah, tahapan-tahapan dalam pengelolaan sampah, dan teknis-teknis dalam pengelolaan sampah. Di kawasan RW 02 Kelurahan Bener, kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih cukup rendah. Masyarakat lebih memilih membuang semua sampahnya ke TPS terdekat. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan tentang pengelolaan sampah masih sangat minim, sehingga perlu diberikan pendidikan tentang pengelolaan sampah yang benar. Oleh karena itu telah dilaksanakan kegiatan pendidikan pengelolaan sampah di kawasan RW 02 Kelurahan Bener pada hari Sabtu, 4 Agustus 2018 berlokasi di Gedung Serbaguna Kelurahan Bener yang dihadiri oleh 45 orang ibu PKK (Gambar 6).



**Gambar 6. Penyampaian Materi Kepada Ibu - ibu**

Melalui penyampaian materi dengan menggunakan power point dan melakukan tanya jawab serta diskusi. Antusias penduduk terutama kaum ibu-ibu di RW 02 Kelurahan Bener cukup tinggi, hal ini terlihat saat pemaparan materi dan sesi tanya jawab serta diskusi berjalan cukup bersemangat (Gambar 7).



**Gambar 7. Sesi Tanya Jawab**

Setelah acara selesai maka ditutup dengan pembagian kantong sampah anorganik (Gambar 8). Kantong sampah ini ada 3 macam yaitu: sampah Plastik, sampah Kertas, dan Sampah Kaca. Hal ini bertujuan agar penduduk khususnya ibu-ibu dilatih untuk dapat memilah sampah anorganik menurut jenisnya. Kantong sampah dibuat secantik mungkin dari bahan kain agar ibu-ibu tertarik dan bersemangat dalam memilah sampah. Proses pemilahan sampah anorganik adalah merupakan tahap awal yang mendasar pada pendidikan pengelolaan sampah. Orang cenderung malas dalam mengelompokkan atau mengklasifikasikan sampah.



**Gambar 8. Pembagian Kantong Sampah Anorganik**

Adapun hasil yang diperoleh dari penyampaian materi pendidikan pengelolaan sampah di kawasan RW 02 Kelurahan Bener, warga menjadi lebih paham tentang betapa pentingnya melakukan pengelolaan sampah. Hal ini terlihat dari mulai munculnya keinginan warga untuk mengaktifkan kembali program bank sampah, serta meminta diadakannya pelatihan lanjutan tentang pengolahan sampah anorganik dan sampah organik.

### 3.3. Sosialisasi Pengelolaan Sampah

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk mengajak penduduk untuk melakukan pengelolaan sampah. Khususnya pengelolaan sampah Rumah Tangga. Kegiatan sosialisasi ini diwujudkan dengan cara pemberian leaflet (Gambar 9) dan penempelan poster (Gambar 10) di papan-papan pengumuman warga.



**Gambar 9. Pemberian Leaflet**



Gambar 10. Penempelan Poster

Hal ini bertujuan agar penduduk selalu ingat akan pengelolaan sampah yang harus selalu dilakukan. Jika pengelolaan sampah berjalan kesinambungan maka lingkungan RW 02 Bener akan menjadi lingkungan yang ramah lingkungan. Karena sedang berproses untuk menuju kearah ramah lingkungan maka diberikan slogan logo yaitu “Menuju Bener Ramah Lingkungan” (Gambar 11).



Gambar 11. Logo RW 02 Bener

Materi yang ada pada leaflet (Gambar 12) yaitu berisi tentang pengertian sampah, jenis-jenis sampah, cara penanganan sampah rumah tangga, cara pembuatan sampah organik menjadi kompos dengan biang atau fermentasi yang dibuat sendiri, pengertian metode 3R+1D, dan pengertian Bank Sampah.



Gambar 12. Leaflet

Materi yang ada pada poster (Gambar 13) yaitu berisi tentang cara pengelolaan sampah ala kampung Bener. Yaitu meliputi kegiatan pemilahan sampah antara sampah organik-anorganik-B3, sampah organik menjadi kompos, sampah anorganik dipilah lagi berdasarkan jenisnya, dan sampah B3 merupakan sampah yang sangat berbahaya bagi lingkungan untuk mekanisme pembuangannya hendaknya dengan tempat yang tertutup dan rapat.



Gambar 13. Poster

### 3.4. Monitoring Pemilahan Sampah

Setelah kegiatan selesai tahap selanjutnya adalah melakukan monitoring dari pemilahan sampah. Kegiatan monitoring bertepatan dengan kegiatan lomba Lintas Hijau yang diikuti oleh RW 02 Kelurahan Bener (Gambar 14).



**Gambar 14. Lomba Lintas Hijau**

Kegiatan monitoring ini sekaligus sebagai bahan evaluasi kedepan. Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap pengelolaan sampah. Evaluasi ini berfungsi untuk melihat dan mempertimbangkan kembali semua solusi yang dilaksanakan telah berhasil menyelesaikan permasalahan mitra atau belum. Selain itu sebagai strategi dalam menyelesaikan masalah yang sama di daerah yang lain serta memperbaiki apa yang masih kurang dalam strategi yang telah direalisasikan. Dalam hal ini maka kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan solusi bagi mitra dan dinyatakan berhasil. Beberapa rumah sudah mulai memilah sampah anorganik dan kantong sampah tersebut diletakkan di depan rumah agar proses untuk membawa ke Bank Sampah menjadi lebih mudah (*Gambar 15*).



**Gambar 15. Kantong Sampah**

#### 4. PENUTUP

Kesimpulan dan saran sebagai berikut:

- 1) Kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan metode yang benar dan sederhana, sehingga di sisi lain dapat memperoleh manfaat selain dapat mengurangi jumlah volume sampah yang dihasilkan juga dapat menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.
- 2) Beberapa rumah sudah melakukan pemilahan sampah dengan menggunakan kantong sampah yang telah diberikan.
- 3) Solusi dapat digunakan sebagai strategi dalam menyelesaikan masalah yang sama di daerah yang lain serta memperbaiki apa yang masih kurang dalam strategi yang telah direalisasikan.

#### Daftar Pustaka

- [1] Republik Indonesia. 2012. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kota Yogyakarta: Pemerintah Daerah.
- [2] Rineksa, Setiawan. Oktober, 2007. Mengurangi Sampah tanpa rupiah. *Buletin Lingkungan Hidup Kalpataru*, hal. 2-4.
- [3] Basriyanta. 2007. *Memanen Sampah*. Yogyakarta: Kanisius.

#### Ucapan Terimakasih

Puji serta syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga program pengabdian masyarakat dosen dengan judul "Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta" dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada : Direktur Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta Bapak Heri Sismoro, M.Kom. yang telah memberikan kesempatan kepada saya berkaitan dengan pendanaan kegiatan ini.